

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, penulis sampai pada tahapan menyimpulkan hasil penelitian. Karya komposisi musik “*Pengharapan*” merupakan karya aliran musik minimalis dengan menerapkan unsur musik non ritmis pada *sequencer* untuk memunculkan suasana kontemplatif. Dalam upaya penulis mengaplikasikan unsur musik non ritmis ini dilakukan dengan cara mengetahui terlebih dahulu teknik-teknik dan elemen yang digunakan pada aliran musik minimalis, seperti penggunaan repetisi, *Ostinato*, harmoni yang statis, penggunaan materi yang sederhana dan perubahan bertahap, kemudian dengan mengetahui eksperimen suara dalam unsur musik non ritmis yang dapat diaplikasikan dengan mengikuti aturan teknik dan elemen pada aliran musik, dalam hal ini seperti penggunaan suara ambien, suara alam dan suara pad.

Kemudain strategi penulis dalam memunculkan suasana kontemplatif dengan pengolahan unsur musik non ritmis pada sequencer adalah dengan mengetahui karya musik yang bertujuan pada kegiatan spiritual atau karya yang mengangkat tema kontemplatif, kemudian melakukan tahap analisis terhadap penggunaan teknik komposisi yang diterapkan, disini penulis mengambil dari beberapa refrensi karya yang bertema kontemplatif dan menggunakan progresi akor tersebut sebagai strategi dalam memunculkan suasana kontemplatif, dalam hal ini musik kontemplatif bertujuan menghadirkan suasana tenang dan kedamaian. Penentuan instrumentasi juga penting dalam strategi memunculkan suasana ini,

karena suasana ini berupa mediatif dan spiritual, penulis menggunakan suara pad sebagai unsur suara yang mengadirkan suasana spiritual dan piano sebagai membangun suasana mediatif. Strategi ini dilakukan menggunakan media sequencer, hal ini untuk mengatasi keterbatasan instrument akustik dalam mengembangkan atmosfer kontemplatif.

